

---

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DI MEDIASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

**Frangky Yosua Sitorus<sup>1</sup>**  
Universitas Kristen Indonesia  
[franksitorus@gmail.com](mailto:franksitorus@gmail.com)

---

**Abstract**

*This study has a research objective, namely to find out the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on firm value in mediating profitability. The approach in this study is to use a quantitative approach with a population of 13 companies listed in the Chemical Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2022 period. Sample selection is used using purposive sampling method. So that the sample in this study amounted to 10 Chemical Sub Sector companies. This type of research data is secondary data. Data in the form of financial reports and company annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The data collection technique in this study is documentation. The data analysis technique was carried out using the path analysis method. The findings of this study indicate that cash turnover has a positive and significant effect on firm value, cash turnover has no effect on profitability, accounts receivable turnover has no effect on firm value, receivables turnover has no effect on profitability and profitability has a positive and significant effect on firm value*

**Keywords:** *Cash Turnover, Receivable Turnover, Firms Value, Profitability*

---

**Abstrak**

Studi ini memiliki tujuan penelitian yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang pada nilai perusahaan di mediasi profitabilitas. Pendekatan dalam studi ini yakni dengan penggunaan pendekatan kuantitatif dengan populasi ialah pada perusahaan – perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 sebanyak 13 perusahaan. Sampel yang dipilih digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan Sub Sektor Kimia. Jenis data dalam studi ini ialah data sekunder, yang mana data ini berupa laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil temuan studi ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

---

**PENDAHULUAN**

Harga saham merupakan salah satu indikator nilai perusahaan ketika menjadi go public atau ketika menjual saham kepada masyarakat umum. Hal ini bergantung pada teori bahwa investor mengandalkan pada nilai jual atau harga dari pasar ataupun saham juga nilai pasar dengan tujuan mengukur dari nilai untuk pertumbuhan pada nilai bisnis (Eliana, 2019), yang menunjukkan bahwa ketika nilai perusahaan naik, demikian juga harga saham (Nur'aidawati, 2018).

Nilai suatu perusahaan adalah harga di mana sahamnya diperdagangkan (Hasanah et al., 2020). Pada studi ini yakni dengan tujuan dengan pengukuran nilai pada perusahaan yang mana memakai ukuran rasio PBV (Price to Book Value), Berdasarkan pada Zulaika & Sihombing, (2020) Rasio PBV digunakan sebagai penentuan dari nilai perusahaan dalam studi ini untuk mencerminkan nilai investasi pemilik dalam bisnis tersebut. Ketika proporsi ini tinggi, pemilik dan pemegang saham perusahaan memiliki banyak uang.



Gambar 1. Nilai Perusahaan

Berdasar pada data nilai perusahaan selama tahun 2018-2021, PBV masing-masing dalam penilaian dalam perusahaan dengan diperdagangkan pada BEI yang mempunyai lingkup gerak dalam bidang dalam industri paling dasar juga menufaktur kimia. Rata-rata nilai perusahaan di industri dasar dan kimia turun antara tahun 2018 dan 2019, namun naik drastis di tahun 2020 sebesar 1,78 persen, turun lagi di tahun 2021 sebesar 1,12 persen. Rasio PBV (*Price to Book Value*) telah dihitung secara konsisten selama empat tahun terakhir sebagai acuan untuk mengukur nilai perusahaan dan faktor dalam keputusan investasi (Suhardi, 2021).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perputaran kas, kas juga merupakan aset yang mengalami perputaran, dengan kata lain akan terus mengalami perubahan karena arus kas yang lebih besar lebih disukai sejak itu hal tersebut menyebabkan kas menjadi produktif dalam memperoleh keuntungan yang besar dimana keuntungan yang besar dapat memengaruhi minat investor membeli atau menanamkan modalnya pada perusahaan karena informasi tersebut dengan pemberian sinyal yang bernilai positif untuk kesejahteraan bagi investor serta tingginya minat bagi investor tersebut sehingga akan menyebabkan dampak yang dapat meningkatkan nilai pada perusahaan yang mana bisa di lihat atau ditampilkan pada nilai harga saham pada perusahaan yang cenderung mahal. Rasio penjualan terhadap kas rata-rata di tangan dikenal sebagai perputaran kas. Dengan demikian, tingkat perputaran kas menggambarkan penambahan modal kerja dari penjualan (Arianti & N. Rusnaeni, 2018).

Faktor lainnya adalah perputan piutang, menurut (Armereo & Saputra, 2020) Tingkat perputaran piutang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menagih hutangnya. Menurut Bangun, (2018) menyatakan bahwa nilai bisnis dipengaruhi oleh piutang, aset, dan perputaran persediaan. Sehingga dengan adanya peningkatan dalam perputaran piutang yang relatif tinggi, modal pada perusahaannya dengan kategori baik juga bersifat likuid. Tingkat pada perputaran piutang yang mana dalam kategori relatif tinggi juga bermakna faktur dibayar dan dikumpulkan lebih cepat, yang berdampak positif pada pendapatan dan efisiensi operasi sehari-hari. Pendapatan yang diperoleh akan dikurangi dengan biaya-biaya sehingga dapat diperoleh laba atau rugi. Oleh sebab itu, semakin cepat penagihan piutang akan mengurangi terjadinya kerugian piutang. Sehubungan dengan teori sinyal yaitu semakin baik manajemen piutang akan berdampak pada meningkatnya penjualan dan pendapatan serta mengurangi biaya-biaya seperti menutupi kerugian piutang sehingga dapat diperoleh laba yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Nurmawardi & Lubis, (2019) didapatkan bahwa terdapat pengaruh diantara perputaran dari kas pada profitabilitas, akan tetapi dalam studi dari Novika Windari & Siswanti Tutik, (2022) mengatakan yakni tidak adanya pengaruh dari variabel perputaran kas pada variabel profitabilitas. Pada hasil temuan studi penelitian dari Tobing et al., (2023) menjelaskan yakni dari variabel perputaran kas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Yanuarti & Heniwati, (2022) menunjukkan yakni tidak adanya pengaruh diantara variabel perputaran kas pada variabel nilai perusahaan.

Berdasar pada penjabaran pada permasalahan diatas sehingga, pada studi ini peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan studi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan di Mediasi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022”.

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### ***Signalling Theory***

Teori yang berkaitan dengan sinyal atau *signalling theory*, diasumsikan bahwa satu pihak tidak memiliki akses ke informasi yang sama dengan pihak lainnya. Konsep ini terkait dengan asimetri informasi, yang mendalilkan adanya kesenjangan data antara manajemen perusahaan dan pihak yang berkepentingan. Inilah sebabnya mengapa manajer harus menyediakan laporan keuangan untuk berbagi data dengan pemangku kepentingan. Pada tahun 1977, Ross mengemukakan teori sinyal ini (Zelinka et al., 2016). Adanya informasi asimetris antara sumber manajemen (*well-informed*) dan pemegang saham (*poorly-informed*) merupakan dasar dari gagasan membangun sinyal. Berdasarkan teori ini, manajemen akan memberikan berita perusahaan yang positif kepada pemegang saham dan investor, seperti kenaikan harga saham ketika mereka memiliki akses terhadap berita tersebut (Wibowo & Febriani, 2023). Perusahaan dengan skor tinggi akan mengisyaratkan kebijakan keuangan perusahaan yang akan berbeda dengan perusahaan dengan skor rendah, namun bagi investor akan tidak percaya pada info yang diberikan dikarenakan oleh terdapat ketentingan bagi manajer ataupun pihak kepentingan yang terpisah.

### Nilai Perusahaan

Nilai saat ini yang mana akan mendapatkan prospek dari masa yang akan datang pada pengembalian dari investasi juga arus dari pendapatan ataupun juga pada kas yang harapannya akan diterima dimasa depan serta dari pandangan investor dari tingkat berhasilnya perusahaan yang mana termasuk dalam pengelolaan SDM pada perusahaannya. *Tobin's Q* digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan (Aldi et al., 2020).

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{ME} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

ME = Jumlah Saham (Jumlah Saham x Harga)

DEBT = Total Hutang

TA = Total Aset

### Profitabilitas

Menurut Harahap & Syafri, (2018) Istilah "profitabilitas" mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melalui operasi. Menilai profitabilitas perusahaan memerlukan analisis sejauh mana operasinya mendukung pencapaian tujuan strategis, pengurangan pemborosan, dan penyediaan data tepat waktu untuk implementasi perbaikan berkelanjutan. Investor dengan horizon waktu yang lebih lama akan menganggap analisis profitabilitas ini cukup berguna (Rahmah & Bagaskoro, 2021). *Retrun on assets* digunakan sebagai indikator profitabilitas.

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH  
EISSN : 2580-8117

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Perputaran Kas

Fungsi dari rasio dalam perputaran kas yakni sebagai ukuran pada kategori tingkatan kecukupan dalam modal kerja di perusahaan yang di butuhkan sebagai pembayaran tagihan juga untuk dapat membayar pembiayaan dalam penjualan, sehingga memiliki arti bahwa rasio ini akan dipakai dalam rangka pembayaran utang ataupun tagihan dari pengukuran tingkat ketersediaan juga pembiayaan yang ada yang mempunyai kaitan dengan penjualannya. Kasmir, (2018) mendefinisikan perputaran kas sebagai periode waktu di mana uang beredar mulai saat diinvestasikan dalam modal kerja yang sangat likuid. Jika membandingkan penjualan yang ada dengan rerata kas, sehingga dapat disimpulkan yakni perputaran kas perusahaan semakin rendah maka semakin banyak kas yang dimilikinya.

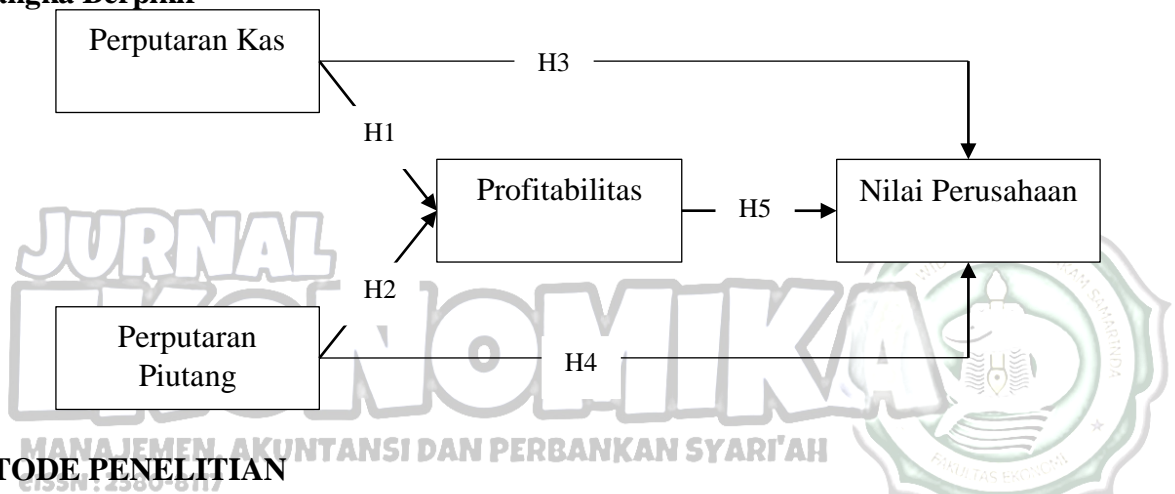
$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

### Perputaran Piutang

Waktu perputaran piutang berhubungan langsung dengan kondisi pembayaran. Tingkat perputaran menurun karena ketentuan pembayaran menjadi lebih bebas, karena lebih banyak modal disimpan dalam piutang untuk jangka waktu yang lebih lama. Menurut Kasmir, (2018), menjelaskan bahwa rasio hari perlu dipakai oleh perusahaan dalam rangka penagihan utang pada periode tertentu atau frekuensi perputaran uang dengan upaya investasi pada utang yang mana dikenal dengan tingkat perputaran piutang, hal ini pun dapat menggunakan rumusan di bawah ini:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### Kerangka Berpikir



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk pendekatannya. Sugiyono, (2019) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan untuk mempelajari populasi atau sampel melalui pengumpulan dan analisis data numerik dan penerapan uji statistik untuk menarik kesimpulan tentang kebenaran hipotesis. Selain itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini termasuk dalam kategori Explanatory Research, dimana akan menjelaskan diantara variabel independen dan dependen. Peneliti menggunakan *hypothesis testing* untuk menjelaskan interaksi beberapa faktor, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto, (2019).

Terdapat total 13 perusahaan di Sub Bidang Kimia yang mana terdaftar dalam BEI juga dalam studi ini akan menjadi populasi. Sampel digunakan dalam studi ilmiah harus secara akurat mencerminkan populasi yang ingin mereka wakili. Purposive sampling digunakan dalam proses seleksi. Dengan demikian, sepuluh organisasi Sub Bidang Kimia dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini.

Istilah dari data sekunder yang mana merujuk dalam informasi – informasi yang dikumpulkan dari sarana selain penelitian primer. Informasi dari laporan tahunan juga laporan keuangan diambil melalui website BEI (<http://www.idx.co.id/>). Dalam analisis ini menggunakan data *time series* juga *cross-section*, kemudian dokumentasi digunakan sebagai metode



pengumpulan data. Penggunaan data sekunder dalam studi ini ialah data dari pemerintah dipakai untuk mendokumentasikan studi ini; terkhusus dalam laporan tahunan dan laporan keuangan dari beberapa perusahaan di Sub Bidang Kimia dikumpulkan dari BEI dan dimasukkan dalam Statistik BEI tahun 2018-2022. Data sekunder dikumpulkan melalui pencarian bibliografi online dan cetak. Statistik BEI dari 2018–2022 digunakan untuk analisis ini.

Data dianalisis dengan menggunakan metodologi analisis jalur. Karena itu, peneliti tidak dapat mengandalkan analisis jalur untuk membantu mereka mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel. Dengan menggunakan model yang dibumikan secara teoritis, kami dapat menentukan arah dan kekuatan hubungan kausal antara berbagai faktor. Analisis jalur berguna untuk mengidentifikasi untuk hubungan diantara banyak nya variabel yang mana tidak dipakai dalam pengujian sebab dan akibat hipotetis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

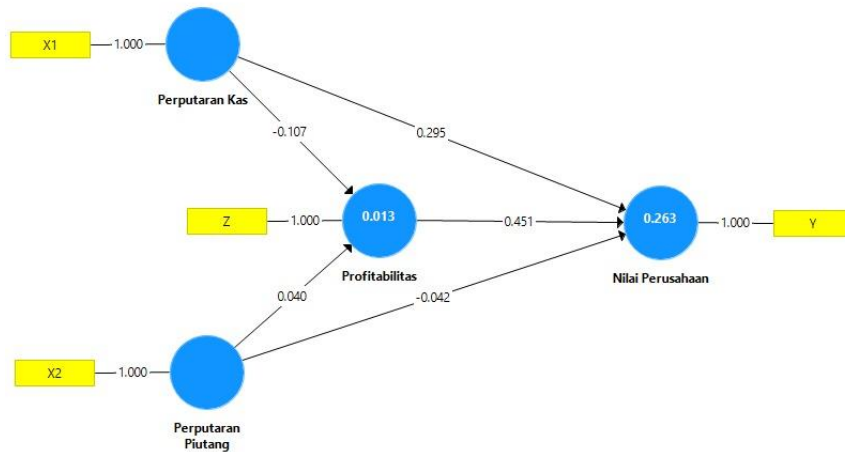
Evaluasi dalam pemeriksaan validitas diskriminan dengan model pengukuran indikator, varians rata-rata yang diambil, dan reliabilitas item individual ialah bagian dari proses evaluasi. Dikelompokkan berdasarkan convergent validity, tiga pengukuran pertama yakni :

##### a. *Convergent Validity*

Pengukuran pertama dengan tiga tes dalam pembentukan “*Convergent validity*” yakni “*reliability item*”, “*composite reability*” serta “*average variance extracted*” (AVE). “*Convergent validity*” seberapa baik indikator saat ini menjelaskan dimensi diukur dengan menggunakan “*convergent validity*”. Kemampuan suatu dimensi untuk menerapkan variabel latennya meningkat seiring dengan “*convergent validity*”.

##### 1) *Reliability Item*

Validitas indikasi, atau keterpercayaan suatu indikator atau alat ukur tertentu. Pemuatan standar memberikan wawasan tentang keandalan item (validitas indikator). Signifikansi *loading factor* sebanding dengan kekuatan hubungan antara indikator dan konstruk. Jika indikator tersebut mempunyai “*loading factor*” yang dengan nilai lebih besar dari 0,7, maka dapat dianggap valid digunakan dalam pengukuran konstruk yang diinginkan. Faktor pemuatan standar melebihi 0,5, bagaimanapun, baik-baik saja. Sedangkan model Chin (1998) dapat mengesampingkan *standardized loading factor* dengan nilai di bawah 0,5. Pada kolom berlabel “*Standardized Loading*”, silahkan cari nilai reliabilitas item:



Gambar 2. Pengukuran *Outer model* Penelitian

Hal ini tidak perlu dikesampingkan karena, seperti dapat dilihat pada gambar 1, semua pemuatan lebih dari 0,5. Artinya keempat variabel laten yakni dalam studi ini pada variabel (perputaran kas, perputaran piutang, nilai bisnis, juga profitabilitas) semuanya dapat diterangkan dalam indikator-indikator tersebut.

2) **Composite Reliability**

Pengujian statistik yang dipakai pada “*composite reliability*” juga dikenal sebagai keandalan konstruk, memanfaatkan statistik “*cronbach's alpha*” dan D.G. rho (analisis komponen utama). Konstruk sangat handal sebagai alat ukur jika “Cronbach's alpha” dan D.G rho (PCA) keduanya lebih dari 7.0. Di atas ambang batas 0,8 dan 0,9, hal-hal dianggap dapat diterima.

Tabel 1. Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Nilai Perusahaan	1,000
Perputaran Kas	1,000
Perputaran Piutang	1,000
Profitabilitas	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasar pada data dengan data yang di tampilkan tersebut, sehingga dapat menyimpulkan yakni gabungan nilai reliabilitas untuk penilaian perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan profitabilitas sama dengan 1.000. Karena ketergantungan gabungan dari empat laten lebih besar dari 0,7, kita dapat menyimpulkan bahwa mereka semua adalah indikator yang dapat diandalkan.

3) *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* membandingkan jumlah variasi yang dapat dikaitkan dengan objek individual dengan jumlah variasi yang dapat dikaitkan dengan kesalahan pengukuran. Validitas konvergen yang baik menunjukkan bahwa AVE lebih besar dari 0,5 untuk konstruk yang diberikan. Lebih dari separuh variasi indikator dapat dijelaskan oleh faktor laten.

**Tabel 2. Hasil *Average Variance Extracted (AVE)***

	Average Variance Extracted (AVE)
Nilai Perusahaan	1,000
Perputaran Kas	1,000
Perputaran Piutang	1,000
Profitabilitas	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasar pada data pada tabel di atas, perusahaan dengan nilai \$1.000 akan memiliki perputaran kas sebesar \$1.000 dan perputaran piutang sebesar \$1.000 di AVE. Sementara itu, mari kita asumsikan untung \$1.000. Konstruk memiliki validitas konvergen yang kuat jika AVE keempat variabel lebih besar dari 0,5, artinya variabel laten menyumbang lebih dari setengah varians pada indikator.

b. *Discriminant Validity*

Perbandingan nilai AVE dengan kuadrat korelasi antar konstruk, serta beban silang, digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan model pengukuran reflektif. Pemuatan silang dievaluasi dengan membandingkan sejauh mana indikator terkait dengan konstruksi mereka sendiri dan konstruksi blok lainnya. Dengan validitas diskriminan yang kuat, variasi variabel indikator lebih baik dijelaskan daripada indikator konstruk lainnya. Validitas diskriminan untuk setiap indikasi tercantum di bawah ini.

**Tabel 3. Discriminant Validity**

	Nilai Perusahaan	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Profitabilitas
Perputaran Kas	0,248	1,000	-0,031	-0,108
Perputaran Piutang	-0,032	-0,031	1,000	0,044
Nilai Perusahaan	1,000	0,248	-0,032	0,417
Profitabilitas	0,417	-0,108	0,044	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasar pada tabel sebelumnya menyatakan yakni dalam variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Nilai Perusahaan, juga Profitabilitas semuanya memiliki validitas



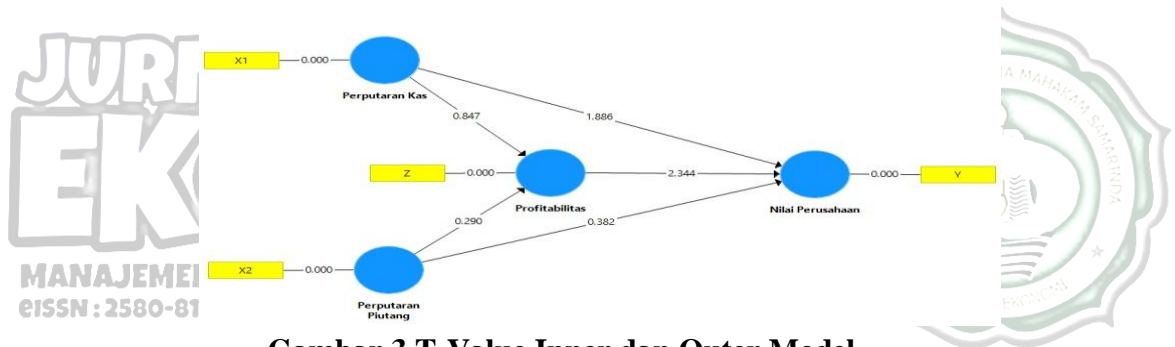
diskriminan atau nilai faktor pemuatan 1.000. Nilai loading factor masing-masing variabel berkorelasi paling kuat dengan variabel tersebut. Hal yang sama berlaku untuk setiap indikator variabel. Hal ini menunjukkan bahwa indikator untuk masing-masing variabel ditempatkan dengan tepat.

**Evaluasi Model Struktural**

Evaluasi kerangka dilakukan secara bertahap, yang pertama ialah menilai bobot interaksi antara berbagai elemen. Koefisien rute (*path coefficient*), yang mengukur kedekatan hubungan antara kedua konsep, mengungkap hal ini.

**Path Coefficient**

Koefisien rute (*path coefficient*) mengungkapkan kepentingan relatif dari asosiasi antara konstruksi. Uji t (*critical ratio*) yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping (resampling method)* dapat digunakan untuk mengevaluasi signifikansi koefisien rute, asalkan tandanya konsisten dengan teori yang dihipotesiskan. Hasil uji t antara *inner* dan *outer model* adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. T-Value Inner dan Outer Model**

Uji t yang digunakan adalah yang berasal dari sampel *bootstrap*. Selanjutnya kita akan membandingkan nilai t tabel dengan hasil uji t yang digambarkan pada gambar tersebut diatas.

**Tabel 4. Hasil Path Coefficient Pengaruh Langsung**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Perputaran Kas -> Nilai Perusahaan	0,295	0,300	0,156	1,886	0,060
Perputaran Piutang -> Nilai Perusahaan	-0,042	-0,045	0,111	0,382	0,702
Perputaran Kas -> Profitabilitas	-0,107	-0,093	0,126	0,847	0,397
Perputaran Piutang -> Profitabilitas	0,040	0,056	0,139	0,290	0,772
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,451	0,424	0,192	2,344	0,019

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berikut penjelasan dari temuan penelitian yang menguji hipotesis tersebut:

1. Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,060 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,060 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $1,886 < 1,976$ . Artinya perputaran kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,702 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,702 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $0,382 > 1,976$ . Artinya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,397 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,397 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $0,847 > 1,976$ . Artinya perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Variabel perputaran piutang memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,772 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,772 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $0,290 > 1,976$ . Artinya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,019 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,019 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $2,344 < 1,976$ . Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH

Pembahasan: 580-8117

### **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,060 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,060 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $1,886 < 1,976$ . Artinya perputaran kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu selama perputaran kas secara signifikan mempengaruhi nilai bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Warseno et al., 2022). Studinya menunjukkan bahwa perputaran kas berdampak besar pada nilai perusahaan (Warseno et al., 2022). hal yang sama dapat dikatakan tentang penelitian ini (Yanuarti & Heniwati, 2022).

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,702 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,702 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $0,382 > 1,976$ . Artinya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tobing et al., (2023) menemukan bahwa perputaran piutang tidak memiliki dampak yang berarti pada nilai bisnis. Studinya menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki dampak yang berarti pada nilai perusahaan (Laoli et al., 2022) juga studi dari (Mesrawati et al., 2022) untuk studi yang terkait.

### **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,397 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,397 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $0,847 > 1,976$ . Artinya perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Nurafika, (2018) arus kas tidak memiliki dampak yang berarti terhadap laba. Kajian dari (Eksandy & Dewi, 2019) merupakan salah satu contoh penelitian yang menunjukkan kurangnya relevansi perputaran kas dengan bottom line perusahaan. Hal yang sama berlaku untuk penelitian ini (Fuady & Rahmawati, 2019).

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,772 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,772 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $0,290 > 1,976$ . Artinya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas..

Kemudian dalam variabel Perputaran piutang tidak adanya pengaruh pada profitabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Karamina & Soekotjo, (2018). Beberapa penelitian menjelaskan yakni dalam variabel perputaran piutang tidak banyak berdampak pada profitabilitas dalam studi (Nurmawardi & Lubis, 2019) pula menjelaskan hal tersebut. Demikian pula penelitian (Nurafika, 2018).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,019 pada tabel Coefficients<sup>a</sup> dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0,019 < 0.05$  dan nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $2,344 < 1,976$ . Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan dari studi Ambarwati, (2021) menguatkan pentingnya profitabilitas dalam menentukan nilai perusahaan. Iman et al., (2021) dalah salah satu contoh karyanya yang menunjukkan pentingnya profitabilitas terhadap nilai bisnis. Dalam kajian serupa (Muharramah & Hakim, 2021).

## **KESIMPULAN**

Hasil temuan studi ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perputaran

piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Arianti, R., & N. Rusnaeni. (2018). Pengaruh Piutang, Perputaran ka, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industri Dan Trading Company, Tbk. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Armereo, C., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntanika*, 6(1), 24-37. [journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/139](http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/139)
- Bangun, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di B. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015 ). *Jurnal Dinamika UMT*, 2580-8117 2(2), 1-14. <https://www.bing.com/ck/a?!&&p=4873aabb042120d3JmltdHM9MTY4MzMzMTIwMCZpZ3VpZD0wODlhZmRiYy01ZWNiLTZhNzItMWRmNi1mMjY3NWY5ZDZiNTEmaW5zaWQ9NTE2NQ&ptn=3&hsh=3&fclid=089afdbc-5ecb-6a72-1df6-f2675f9d6b51&psq=PENGARUH+PERPUTARAN+MODAL+KERJA%2C+PERPUTARAN+PIUTANG+>
- Eliana, E. (2019). Cash Holding, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35308/akbis.v2i2.928>
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga*. <https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>
- Harahap, & Syafri, S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, S. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(3), 1-19. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&>



- mp;id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\_
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/431>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laoli, S., Zai, K. S., & Lase, N. K. (2022). Penerapan Metode Economic Order Quantity (Eoq), Reorder Point (Rop), Dan Safety Stock (Ss) Dalam Mengelola Manajemen Persediaan Di Grand Katika Gunungsitoli. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1269–1273.
- Mesrawati, Clairine, Benua, K. M., & Jonaltan, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Warta Dharmawangsa*, 15, 157–165.
- Muharramah, R., & Hakim. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*.
- Novika Windari, & Siswanti Tutik. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 - 2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 127.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset, Debt to Equity dan Return on Asset terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan. Dan Investasi)*.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pt. indofood sukses makmur tbk. *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 103–112. <http://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/48>
- Rahmah, S. Kom., M.Si., M., & Bagaskoro, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Sugiyono, P. (2019). *Research methodology quantitative qualitative*. Alfabet.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>
- Tobing, Y. A. B., Butarbutar, H., & Rajagukguk, T. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019 Yohana. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis METHOFEMA*, 1(1), 5–24.



- Warseno, Dharmendra, & Susmita Handayani. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i1.2103>
- Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana. *Researchgate. Net*.
- Yanuarti, & Heniwati, E. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (FINTECH)*, 2(1), 38–55.
- Zelinka, S. L., Glass, S. V., Boardman, C. R., & Derome, D. (2016). Moisture storage and transport properties of preservative treated and untreated southern pine wood. *Wood Material Science and Engineering*, 11(4), 228–238. <https://doi.org/10.1080/17480272.2014.973443>
- Zulaika, T., & Sihombing, G. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(2), 135–165.

